

5. PENUTUP

5.1 Simpulan

Sektor keuangan seringkali menjadi sumber pembiayaan utama bagi sektor riil yang dapat meningkatkan perekonomian negara. Pentingnya peran sektor keuangan membuat pendalaman keuangan sangat diperlukan. Salah satu penerapan dari pendalaman keuangan adalah inklusi keuangan yang memungkinkan adanya perluasan akses terhadap layanan jasa keuangan formal untuk seluruh lapisan masyarakat melalui perluasan jangkauan perbankan. Adanya inklusi keuangan memberikan kesempatan bagi masyarakat dengan ekonomi lemah untuk mendapatkan pinjaman dana baik untuk konsumsi maupun ekspansi usaha dari lembaga keuangan formal dengan bunga yang lebih rendah jika dibandingkan dengan bunga pinjaman dari institusi non formal, sehingga kesejahteraan mereka dapat meningkat. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan layanan keuangan perbankan akan memengaruhi kinerja perbankan yang pada akhirnya akan berimplikasi terhadap stabilitas perbankan. Di Indonesia, perbankan menjadi institusi keuangan yang mendominasi sektor keuangan, sehingga stabilitas perbankan menjadi sangat penting dalam menjaga stabilitas keuangan. Krisis 1998 merupakan salah satu contoh dampak dari ketidakstabilan perbankan yang terjadi di Indonesia. Dimana pada saat itu masyarakat tidak mempercayai perbankan, sehingga melakukan *bank run* yang berujung pada krisis keuangan dan krisis ekonomi. Untuk mengatasi ketidakpercayaan masyarakat terhadap perbankan dan menjaga stabilitas perbankan, pemerintah melakukan penjaminan terhadap simpanan masyarakat yang ada di bank dengan mendirikan asuransi simpanan. Adanya asuransi simpanan diharapkan dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap perbankan, sehingga diharapkan masyarakat tidak melakukan *bank run* dan tetap mau menggunakan layanan perbankan. Dengan demikian, inklusi keuangan dapat tercapai. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa inklusi keuangan, stabilitas perbankan, dan asuransi simpanan saling memiliki keterkaitan.

Penelitian ini mencari bagaimana arah hubungan antara inklusi keuangan dari sisi perbankan, stabilitas perbankan, dan asuransi simpanan di Indonesia. Dari data bulanan dari 2014-2019 yang diolah dengan *Granger Casualty Test*, diperoleh bahwa inklusi keuangan, stabilitas perbankan, dan asuransi simpanan saling berkaitan satu sama lain. Ketiga variabel tersebut memiliki hubungan satu arah (*unidirectional*) dimana inklusi keuangan memengaruhi stabilitas perbankan, stabilitas perbankan memengaruhi asuransi simpanan, dan asuransi simpanan memengaruhi inklusi keuangan.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asuransi simpanan dapat berimplikasi terhadap inklusi keuangan, dan inklusi keuangan dapat berimplikasi terhadap stabilitas perbankan. Kebijakan yang diberlakukan pada salah satu variabel akan berimplikasi pada variabel lain. Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan kepada otoritas berwenang adalah diperlukannya perubahan atas asuransi simpanan untuk mengubah inklusi keuangan dari sisi perbankan yang kemudian akan mengubah stabilitas perbankan. LPS dapat merubah nilai dari *coverage limit* yang berlaku dan meningkatkan pemberian informasi kepada masyarakat mengenai peran LPS dalam menjamin simpanan perbankan. Dengan begitu diharapkan terjadi perubahan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan, khususnya bagi masyarakat yang tereksklusi keuangan, sehingga diharapkan terjadi perubahan pada tingkat inklusi keuangan. Dari sisi perbankan, pemerintah dapat menggencarkan program inklusi keuangan yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan permodalan bank agar stabilitas perbankan tetap terjaga.

Penelitian selanjutnya disarankan mengukur inklusi keuangan dengan mempertimbangkan penggunaan *internet banking* mengingat digitalisasi keuangan sangat berkembang pesat di era globalisasi ini. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengukur inklusi keuangan tidak hanya dari sisi perbankan saja seperti yang dilakukan dalam penelitian ini, tetapi juga dari sisi keuangan non-bank dan pasar modal untuk lebih menggambarkan kondisi inklusi keuangan yang menyeluruh. Terakhir, karena penelitian mengenai hubungan antara ketiga variabel tersebut yang diuji secara bersamaan masih sangat sedikit maka penelitian selanjutnya dapat menguji hubungan kausalitas dua arah antara inklusi keuangan, stabilitas keuangan, dan asuransi simpanan di negara yang berbeda untuk membandingkan apakah implikasi dari perubahan peraturan/kebijakan yang diberlakukan pada salah satu variabel di negara lain berbeda dengan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, M. M., & Mallick, S. K. (2017). Is financial inclusion good for banking stability? *Journal of Economic Behavior & Organization*, 1-54.
- Amatus, H., & Alireza, N. (2015). Financial inclusion and financial stability in Sub-Saharan Africa. *The International Journal of Social Sciences*, 36, 39-49.
- Anafro, E. B., Abor, J. Y., Osei, A., & Gyeke-Dako, A. (2019). Financial inclusion and financial sector development in Sub-Saharan Africa: A panel VAR approach. *International Journal of Managerial Finance*, 15, 444-463.
- Ariefianto, M. D. (2012). *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga.
- Azhari, B., Ramadiantio, Y., Widiatmoko, B., Sendy, Ananda, J. F., & Adhiarahmawati, S. (2019). *Determinan dana pihak ketiga dan pengaruh tekanan likuiditas terhadap perilaku bank umum*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2014-2020). *PDB Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), 2014-2020*. Retrieved Februari 2020, from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/dynamictable/2015/05/06/826/-seri-2010-pdb-triwulanan-atas-dasar-harga-berlaku-menurut-lapangan-usaha-miliar-rupiah-2014-2019.html>
- Bank Indonesia. (2003). *Kajian Stabilitas Keuangan*. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2013). *Program keuangan inklusif*. Retrieved October 21, 2019, from Bank Indonesia: <https://www.bi.go.id/id/perbankan/keuanganinklusif/program/Contents/default.aspx>
- Bank Indonesia. (2014-2020). *Statistik Sistem Keuangan Indonesia*. Retrieved Februari 11, 2020, from Bank Indonesia: <https://www.bi.go.id/id/statistik/sski/default.aspx>
- Bawa, M., & Sudarsan, P. K. (2018). Financial inclusion and its determinants: The case of Goa. *Journal of Economic Policy & Research*, 13(2), 2-16.
- Beck, T., Demirgüç-Kunt, A., & Peria, M. S. (2008). Banking services for everyone? Barriers to bank access and use around the world. *The World Bank Economic Review*, 22(3), 397-430.
- Bongomin, G. O., Munene, J. C., Ntayi, J. M., & Malinga, C. A. (2017). Financial literacy in emerging economies: Do all components matter for financial inclusion of poor households in rural Uganda? *Managerial Finance*, 43(12), 1310-1331.
- Cebula, R. J., & Belton, W. J. (1997). An empirical note on the impact of Federal Deposit Insurance on bank failures in the U.S. *IAER*, 3(3), 281-287.
- Chu, K. H. (2011). Deposit insurance and banking stability. *Cato Journal*, 31(1), 99-117.
- Dabla-Norris, E., Deng, Y., Ivanova, A., Karpowicz, I., Unsal, F., VanLeemput, E., & Wong, J. (2015). Financial inclusion: Zooming in on Latin America. *IMF Working Paper WP/15/206*, 1-35.
- Dema, E. (2015). Managing the twin responsibilities of financial inclusion and financial stability. *ASEAN Financial Inclusion Conference* (pp. 1-5). Yangon: Alliance for Financial Inclusion.

- Demirgüç-Kunt, A., & Kane, E. J. (2002). Deposit insurance around the globe: Where does it work? *Journal of Economic Perspectives*, 16, 175-195.
- Diamond, D. W., & Dybvig, P. H. (1983, Juni). Bank runs, deposit insurance, and liquidity. *The Journal of Political Economy*, 91(3), 401-419.
- Dienillah, A. A., & Anggraeni, L. (2016). Dampak inklusi keuangan terhadap stabilitas sistem keuangan di Asia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 410-430.
- Dunteman, H. G. (1989). *Principal Component Analysis*. Newbury Park: Sage Publications, Inc.
- Dupas, P., Green, S., Keats, A., & Robinson, J. (2012). Challenges in banking the rural poor: Evidence from Kenya's Western Province. *NBER Working Paper 17851*.
- Financial Action Task Force (FATF). (2011, Juni). *Anti-money laundering and terrorist financial measures and Financial Inclusion*. Retrieved Oktober 2019, from FATF: <http://www.fatf-gafi.org/media/fatf/content/images/AML%20CFT%20measures%20and%20financial%20inclusion.pdf>
- Global Partnership for Financial Inclusion. (2016). *G20 Financial Inclusion Indicators*. Global Partnership for Financial Inclusion.
- Gunadi PhD, I. (2019, November 12). Peran LPS dalam Memelihara Stabilitas Sistem Keuangan. Bandung, Jawa Barat, Indonesia: Lembaga Penjamin Simpanan.
- Gunadi, I., Taruna, A. A., & Harun, C. A. (2013). Penggunaan indeks stabilitas sistem keuangan (ISSK) dalam pelaksanaan surveilans makroprudensial. *Bank Indonesia Working Paper 15/2013*.
- Han, R., & Melecky, M. (2013, Agustus). Financial inclusion for financial stability. *The World Bank Policy Research Working Paper 6577*, 1-27.
- Hanning, A., & Jansen, S. (2010). Financial inclusion and financial stability: Current policy issues. *ADB Working Paper*, 1-29.
- Howden, D. (2015). Rethinking deposit insurance on brokered deposits. *Journal of Banking Regulation*, 16(3), 188-200.
- Ioannidou, V., & de Dreu, J. (2006). The impact of explicit deposit insurance on market discipline. *The Netherlands: Department of Finance & Center, Tilburg University.*, 1-42.
- Iyer, R., Jensen, T., Johannesen, N., & Sheridan, A. (2016). The run for safety: Financial fragility and deposit insurance. *EPRU Working Paper Series, No. 2016-02*.
- Iyer, R., Puri, M., & Ryan, N. (2013, May). Do depositors monitor banks? *NBER Working Paper 19050*.
- Jamaeba, M. S. (2018). Deposit insurance and financial intermediation: The case of Indonesia Deposit Insurance Corporation. *Cogent Economics & Finance*, 6, 1-32.
- Jokipii, T., & Monnin, P. (2013). The impact of banking sector stability on the real economy. *Journal of International Money and Finance*, 32, 1-16.
- Jolevska, E. D., & Andovski, I. (2015). Non-performing loans in the banking system of Serbia, Croatia and Macedonia: Comparative analysis. *ЕКОНОМИКА*, 61(1), 115-130.

- Kambhu, J., Schuermann, T., & Stiroh, K. J. (2007). *Hedge funds, financial intermediation, and systemic risk*. New York: Federal Reserve Bank of New York Staff Reports, No. 291.
- Kementerian PPN. (2018). Pendalaman keuangan di Indonesia kajian teknokratik RPJM 2020-2024 bidang jasa keuangan. *Direktorat Jasa Keuangan dan BUMN Kementerian PPN*.
- Khan, H. R. (2011, November 4). *Financial inclusion and financial stability: Are they two sides of the same coin?* Retrieved Oktober 2019, from Bank for International Settlements: <https://www.bis.org/review/r111229f.pdf>
- Kusnandar, V. B. (2019, Oktober 9). *Penduduk Dewasa Indonesia yang Belum Tersentuh Layanan Finansial Terbanyak di ASEAN*. (H. Widowati, Editor) Retrieved Maret 10, 2020, from Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/10/09/penduduk-dewasa-indonesia-yang-belum-tersentuh-layanan-finansial-terbanyak-di-asean>
- Lembaga Penjamin Simpanan. (2010). *Tanggung di Masa Sulit*. Jakarta: Lembaga Penjamin Simpanan.
- Lembaga Penjamin Simpanan. (2015). *Energi yang Kuat Untuk Langkah Selanjutnya*. Jakarta: Lembaga Penjamin Simpanan.
- Lembaga Penjamin Simpanan. (2020). *Penjaminan Simpanan dan Stabilitas Perbankan*. Retrieved April 22, 2020, from Lembaga Penjamin Simpanan: https://lps.go.id/artikel/-/asset_publisher/0S8e/content/penjaminan-simpanan-dan-stabilitas-perbankan
- Lembaga Penjamin Simpanan. (2020). *Sejarah Pendirian LPS*. Retrieved Maret 12, 2020, from Lembaga Penjamin Simpanan: <https://www.lps.go.id/web/guest/sejarah>
- Leyshon, A., & Thrift, N. (1995). Geographies of financial exclusion: financial abandonment in Britain and the United States. *Transaction of the Institute of British Geographers, New Series, 20*, 312-341.
- Liu, Z., Quiet, S., & Roth, B. (2015). Banking sector interconnectedness : What is it, how can we measure it and why does it matter? *Quarterly Bulletin 2015 Q2 article*, pp. 130-138.
- Martin, A. (2006). Liquidity provision vs deposit insurance: Preventing bank panics without moral hazard. *Economic Theory, 28*(1), 197-211.
- Matthews, K., & Thompson, J. (2008). Banks and Financial Intermediaries. In *The Economics of Banking* (pp. 36-49). Chichester: John Wiley & Sons.
- Mehrotra, A., & Yetman, J. (2015). Financial inclusion- issues for central banks. *International banking and financial market developments*, pp. 83-96.
- Morgan, P. J., & Pontines, V. (2018). Financial stability and financial inclusion: The case of SME lending. *The Singapore Economic Review, 63*, 111-124.
- Önder, Z., & Özyildirim, S. (2008). Market reaction to risky banks: Did generous deposit guarantee change it? *World Development, 36*(8), 1415-1435.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014-2019). *Statistik Perbankan Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

- Ozili, P. K. (2018, Februari 17). Banking stability determinants in Africa. *International Journal of Managerial Finance*, 462-484.
- Poojary, S., & Rodrigues, M. (2013). Poverty alleviation through financial inclusion: Policies, measures and achievements of financial inclusion through banks in India. *Anveshana*, 3(2), 74-96.
- Sahay, R., Čihák, M., N'Diaye, P., Barajas, A., Mitra, S., Kyobe, A., . . . Yousefi, S. R. (2015). Financial inclusion: Can it meet multiple macroeconomic goals? *IMF Staff Discussion Note SDN/15/17*, 1-33.
- Saksono, P. B., Kurnia, A. P., Sinaga, H. L., & Momot, A. A. (2017). The moderating effect of economic growth ability of financial factors on the implementation of e-government. *Parahyangan International Accounting & Business Conference*, 202-212.
- Santosa, S. (2002). *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sarma, M. (2008, Juni 26). Index of financial inclusion. *Indian Council for Research on International Economic Relations*, 1-26.
- Schinasi, G. J. (2004, October). Defining financial stability. *International Monetary Fund Working Paper 04/187*, 1-19.
- Segoviano, M. A., & Goodhart, C. (2009). Banking stability measures. *International Monetary Fund Working Paper No.04*.
- Sharma, D. (2016). Nexus between financial inclusion and economic growth: Evidence from the emerging Indian economy. *Journal of Financial Economic*, 8(1), 13-36.
- Shleifer, A., & Vishny, R. (2011). Fire sales in finance and macroeconomics. *Journal of Economic Perspectives*, 25(1), 29-48.
- Sibi, M. S., & Ananth, A. A. (2017). Bankung inclusion-a gateway to financial inclusion. *SUMEDHA Journal of Management*, 16, 4-19.
- Siddik, M. N., & Kabiraj, S. (2018). Does financial inclusion induce financial stability? Evidence from cross-country analysis. *Australasian Accounting Business and Finance Journal and Authors*, 12(1), 33-46.
- Sotiropoulou, T., Giakoumatos, S. G., & Petropoulos, D. P. (2019). Financial development, financial stability and economic growth in European Union: A panel data approach. *Advances in Management & Applied Economics*, 9, 55-69.
- Swamy, V. (2014). Testing the interrelatedness of banking stability measures. *Journal of Financial economic Policy*, 6(1), 25-45.
- The Financial Action Task Force. (2011, June). *Anti-money laundering and terrorist financing measures and financial inclusion*. Retrieved October 2019, from FATF: <http://www.fatf-gafi.org/media/fatf/content/images/AML%20CFT%20measures%20and%20financial%20inclusion.pdf>
- Van der Werff, A. D., Hogarth, J. M., & Peach, N. D. (2013). A cross-country analysis of financial inclusion within the OECD. *Consumer Interests Annual*, 59, 1-12.
- Wang, X. H., & Shihadeh, F. H. (2015). Financial inclusion: Policies, status, and challenges in Palestine. *International Journal of Economics and Finance*, 196-207.

Warjiyo, P. (2006). Stabilitas sistem perbankan dan kebijakan moneter: Keterkaitan dan perkembangannya di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 429-454.

World Bank. (2014). *Financial Inclusion Data/ Global Findex*. Retrieved Maret 10, 2020, from The World Bank: <http://datatopics.worldbank.org/financialinclusion/country/indonesia>

Yoshio, N., & Morgan, P. (2016, September). Overview of financial inclusion, regulation, and education. *ADB Working Paper Series No. 591*.